

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas SDM. SDM yang berkualitas awal dasar majunya peradaban sebuah negara. Dengan pendidikan, individu akan dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan pendidikan adalah wadah utama dalam membina, membimbing dan mengasah pengetahuan dan kemampuan manusia sehingga dapat menjadi bangsa yang cerdas yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara sesuai dengan bunyi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Republik Indonesia yang sesuai tertuang di dalam UU No.20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan Bab 2 pasal 3 yang berbunyi :

“ Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan serta bertanggung jawab”

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam semua aspek kehidupan. Laju perkembangan dan ilmu pengetahuan telah banyak memberikan siswa perilaku disiplin dan lingkungan belajar yang cukup baik. Pengaruh terhadap dunia pendidikan dan pengajaran yang di selenggarakan tersebut sehingga terciptanya generasi yang kompeten. Hal ini untuk meningkatkan kualitas SDM nya, dan meningkatkan proses belajar dan prestasi belajar siswa

sebagai salah satu dari indikator dan persyaratan serta kualitas pengajaran di dalam pembelajaran yang di harapkan menghasilkan kualitas dan hasil belajar yang diinginkan.

Pada keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang harus di lakukan oleh seluruh siswa yang paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian di dalam tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses di alami siswa tersebut di dalam menempuh pendidikannya. Agar tujuannya untuk menunjang kedisiplinan yang tinggi dan lingkungan yang baik, yaitu sebagai pendidik dan mendidik dan memberi ajaran atau tuntutan mengenai tingkah laku, kesopanan dan kecerdasan pikiran.

Disiplin belajar merupakan kunci sukses bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar di sekolah. Karena dengan adanya disiplin maka setiap siswa akan menciptakan suasana yang nyaman serta aman untuk belajar bagi diri sendiri, sekaligus bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah. Disiplin yang dikatakan disini adalah muncul karena kesadaran bukan karena paksaan disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan karena siswa telah menyadari bahwa hanya dengan disiplin pekerjaan yang dilakukan akan berjalan lancar dan baik. Disiplin tidak akan muncul begitu saja tanpa adanya kesadaran dari siswa itu sendiri dan tanpa disadari dengan penegakan peraturan yang efektif oleh pihak guru di sekolah. Dengan adanya penegakan peraturan dengan baik, maka segala sesuatu yang mendukung proses pembelajaran akan berjalan baik juga.

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah. Akan

tetapi, pelanggaran terhadap peraturan berupa tata tertib sekolah masih sering ditemukan di lingkungan sekolah seperti menyontek pada saat ulangan, siswa keluar kelas pada saat jam pelajaran, dan lain – lain. Perilaku menyimpang tersebut yang telah dikemukakan diatas tidak lain adalah hasil dari kurangnya sikap disiplin siswa di sekolah dan penegakan peraturan yang bisa dikatakan mungkin kurang efektif. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya berbagai macam pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah yang tentunya hal tersebut akan sangat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan siswa dalam belajar baik bagi sipelanggar maupun bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah.

Selain disiplin belajar, pengaruh lingkungan belajar juga menentukan keberhasilan pendidikan. Lingkungan belajar dalam keluarga merupakan lingkungan belajar yang pertama bagi siswa untuk mendapat berbagai hal dan berperan memberikan warna dalam pembentukan kepribadian siswa. Lingkungan belajar juga merupakan segala sesuatu yang berada disekitar kita yang mempunyai hubungan dan pengaruh terhadap perkembangan siswa. Berpengaruh artinya bermakna, berfungsi dan berperan terhadap pertumbuhan siswa. Lingkungan yang nyaman, kondusif dan bersih dapat menjadi lingkungan belajar yang bermakna bagi siswa. Lingkungan belajar terbagi kedalam tiga indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

SMA Negeri 3 Binjai merupakan salah satu sekolah yang mengharapkan siswa – siswanya agar dapat menerapkan sikap disiplin dalam belajar karena disiplin merupakan salah satu kunci sukses dalam proses pembelajaran. Akan tetapi pada

kenyataannya masih ada siswa yang sikap disiplin belajarnya tergolong rendah seperti masih ada siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan berakibat ketinggalan proses pembelajaran yang berdampak kepada hasil belajar yang mereka capai dan masih banyak siswa – siswa yang terlambat sedangkan mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Binjai terdapat pada jam pelajaran (les) pertama sehingga tidak mengikuti proses pembelajaran. Selain itu seringkali siswa yang permissi keluar hanya untuk ke kantin. Pengaruh lingkungan yang negatif juga berdampak buruk bagi siswa dan hasil belajar siswa tersebut. Akan tetapi, belum semua lingkungan itu mendukung pada pencapaian hasil belajar siswa, khususnya terhadap hasil belajar ekonomi.

Hal ini tergambar pada tabel daftar siswa yang tidak masuk kelas tanpa keterangan dan tabel siswa – siswa yang terlambat di SMA Negeri 3 Binjai dibawah ini :

Tabel 1.Data kehadiran Siswa Kelas XI IPS Tidak Masuk Sekolah Tanpa Keterangan (Absen) di SMA Negeri 3 Binjai Pada Semester Genap T.P. 2019/2020

| No | Kelas | Bulan | | | | | Jumlah |
|----|----------|-------|------|-----|-----|-----|--------|
| | | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | |
| 1 | XI IPS 1 | 8 | 4 | 4 | 5 | 3 | 24 |
| 2 | XI IPS 2 | 7 | 6 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 3 | XI IPS 3 | 9 | 5 | 5 | 5 | 3 | 27 |
| | Jumlah | 24 | 15 | 14 | 14 | 9 | 75 |

Sumber: Dokumen Guru Bimbingan dan Konseling, 2019

Terlihat dari tabel diatas bahwa dari banyaknya siswa yang tidak hadir dari rentan waktu pada bulan agustus sampai desember yang dijadikan sampel, kelas XI IPS 1 sebanyak 24 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 24 siswa, kelas XI IPS 3 sebanyak 27 siswa, dengan total keseluruhan siswa yang tidak hadir dari bulan agustus sampai dengan desember sebanyak 75 siswa. Jika dilihat dari tabel ketidakhadiran siswa setiap bulan pada rentan waktu agustus sampai dengan desember dapat dipresentase kan total dari ke 3 kelas XI IPS siswa yang tidak hadir dalam bulan agustus sebanyak 24 siswa dengan total sampel 102 orang siswa sehingga dapat dipersentasekan sebesar 23,5 %, bulan september sebanyak 15 siswa dengan total sampel 102 orang siswa sehingga dapat dipersentasekan sebesar 14,7%, bulan oktober sebanyak 14 siswa dengan total sampel 102 orang siswa sehingga dapat dipersentasekan sebesar 13,7%, bulan november sebanyak 14 siswa dengan total sampel 102 orang siswa sehingga dapat dipersentasekan sebesar 13,7%, dan pada bulan desember sebanyak 9 siswa dengan total sampel 102 orang siswa sehingga dapat dipersentasekan sebesar 9%. Pada data tersebut diperoleh total persentase sebesar 75%, tentu dapat dikatakan bahwa kehadiran atau ketidakhadiran siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Tabel 2.Data Siswa Kelas XI IPS Yang Terlambat Datang Ke Sekolah SMA Negeri 3 Binjai Pada Semester Genap T.P. 2019/2020

| No | Kelas | Bulan | | | | | Jumlah |
|----|----------|-------|------|-----|-----|-----|--------|
| | | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | |
| 1 | XI IPS 1 | 8 | 7 | 9 | 9 | 7 | 40 |
| 2 | XI IPS 2 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 40 |
| 3 | XI IPS 3 | 10 | 12 | 10 | 9 | 8 | 49 |
| | Jumlah | 24 | 15 | 14 | 14 | 9 | 75 |

Sumber: Dokumen Guru Bimbingan dan Konseling, 2019

Dilihat dari tabel diatas bahwa dari banyaknya siswa yang datang terlambat dari rentan waktu pada bulan agustus sampai desember yang dijadikan sampel, kelas XI IPS 1 sebanyak 40 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 40 siswa, kelas XI IPS 3 sebanyak 49 siswa, dengan total keseluruhan siswa yang tidak hadir dari bulan agustus sampai dengan desember sebanyak 129 siswa. Jika dilihat dari tabel diatas siswa yang datang terlambat setiap bulan pada rentan waktu agustus sampai dengan desember dapat dipresentase kan total dari ke 3 kelas XI IPS siswa yang tidak hadir dalam bulan agustus sebanyak 24 siswa dengan total sampel 102 orang siswa sehingga dapat dipersentasekan sebesar 23,5 %, bulan september sebanyak 15 siswa dengan total sampel 102 orang siswa sehingga dapat dipersentasekan sebesar 14,7%, bulan oktober sebanyak 14 siswa dengan total sampel 102 orang siswa sehingga dapat dipersentasekan sebesar 13,7%, bulan november sebanyak 14 siswa dengan total sampel 102 orang siswa sehingga dapat dipersentasekan sebesar 13,7%, dan pada bulan desember sebanyak 9 siswa dengan total sampel 102 orang siswa sehingga dapat

dipersentasekan sebesar 9%. Pada data tersebut diperoleh total persentase sebesar 75%, dapat dikatakan bahwa siswa yang datang terlambat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri dan tentu mengganggu aktifitas belajar siswa yang lain. Siswa yang terlambat datang ke sekolah dari data dokumentasi guru BK memiliki alasan yang berbeda-beda, antara lain : bangun kesiangannya, tidak ada yang mengantar dan lain sebagainya. Berbagai upaya telah dilakukan pihak sekolah agar para siswa tidak datang terlambat misalnya dengan memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang datang terlambat itu sendiri, seperti menyapu halaman sekolah dan membersihkan toilet atau lapangan sekolah itu sendiri.

Dilihat dari kedua table diatas, data siswa yang terlambat selama bulan Agustus sebanyak 24 orang, sedangkan di bulan September 15 orang, terdapat 14 orang di bulan Oktober dan November, kemudian di bulan Desember ada 9 orang yang terlambat. Jika ditotalkan, maka terdapat 75 orang siswa yang datang terlambat dari rentang waktu bulan Agustus sampai Desember.

Oleh karena itu, permasalahan pada penelitian ini akan difokuskan pada disiplin pada lingkungan belajar siswa dan lingkungan keluarga. Disiplin belajar siswa yang baik atau tinggi akan dapat mendorong siswa meraih hasil belajar yang lebih tinggi. Namun kenyataannya, disiplin belajar setiap siswa di sekolah karena adanya pengaruh lingkungan yang kurang mendidik. Lingkungan yang kurang mendidik akan berdampak buruk bagi siswa. Oleh sebab itu, peran guru serta orang tua sangat besar pengaruhnya dalam membentuk watak dan perilaku siswa menjadi lebih baik. Dengan demikian, perilaku disiplin dan lingkungan belajar

yang baik harus bisa diterapkan oleh guru dan orang tua agar dapat terwujudnya sikap dan perilaku siswa menjadi lebih baik lagi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai masih rendah. (2) Kedisiplinan siswa masih kurang baik dalam proses pembelajaran. (3). Adanya lingkungan negatif akan berdampak buruk bagi siswa dan juga akan berdampak buruk bagi hasil belajar siswa tersebut, contohnya : membolos, membully, berkelahi, Berbicara kotor dan tidak mematuhi tata tertib.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020?

2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai T.P 2019/2020.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai T.P 2019/2020.
3. Bagi pihak Universitas diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi bagi jurusan, fakultas dan UNIMED sebagai referensi bagi penulis lain yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

